



## ABSTRAK

Penelitian ini dimulai dengan mempertimbangkan krisis yang dihadapi PSSI dalam menangani krisis yang terjadi setelah Tragedi Kanjuruhan tahun 2022. Setelah Tragedi Kanjuruhan di Malang, PSSI banyak mendapat tekanan dari berbagai pihak sehingga membuat citra organisasi PSSI menjadi buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan strategi yang digunakan oleh PSSI dalam merespon krisis yang terjadi akibat Tragedi Kanjuruhan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan empat pendekatan strategi menurut Coombs (2007), diantaranya *deny strategy*, *diminish strategy*, *rebuilding strategy*, dan *bolstering strategy*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian, data-data yang telah terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan strategi yang digunakan PSSI.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan PSSI cenderung menggunakan strategi *deny-scapegoating* dalam merespon krisis yang terjadi pada saat Tragedi Kanjuruhan tahun 2022. Strategi *scapegoating* mampu untuk merespon krisis dalam jangka pendek. Namun alangkah baiknya jika PSSI membudidayakan sikap tanggungjawab bersama dengan saling komunikasi terbuka antar *stakeholder*, jujur, dan transparan demi kelangsungan organisasi kedepannya.

Kata kunci: PSSI, Tragedi Kanjuruhan, *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT), Strategi Respon Krisis



## ***ABSTRACT***

*This research begins by considering the crisis faced by PSSI in handling the crisis that occurred after the Kanjuruhan Tragedy was in 2022. After the Kanjuruhan Tragedy was in Malang, PSSI received a lot of pressure from various parties that made the image of the PSSI organization bad. The purpose of this research is to find out the strategic tendencies used by PSSI in responding to the crisis that occurred due to the Kanjuruhan Tragedy in 2022. This research uses four strategic approaches according to Coombs (2007), including deny strategy, diminish strategy, rebuilding strategy, and bolstering strategy.*

*The research method used is qualitative research method. Data collection was conducted through interviews and documentation studies. Then, the data that has been collected is analyzed and interpreted based on the strategy used by PSSI.*

*The results of this study show that PSSI tends to use the deny-scapegoating strategy in responding to the crisis that occurred during the Kanjuruhan Tragedy in 2022. The scapegoating strategy is able to respond to crises in the short term. However, it would be nice if PSSI cultivates an attitude of mutual responsibility with open communication between stakeholders, honesty, and transparency for the continuity of the organization in the future.*

*Keywords: PSSI, Kanjuruhan Tragedy, Situational Crisis Communication Theory (SCCT), Crisis Response Strategy*